MANAJEMEN GRUP MUSIK QASIDAH "EZZURA BAND" DI SEMARANG

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Thomas Eky Budi Nugroho

NIM : 2501413127

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Jurusan : Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 14 September 2017

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum.	Drs. Moh Muttaqin, M.Hum.
NIP. 196408041991021001	NIP. 196504251992031001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

pada hari : Rabu
tanggal : 11 Oktober 2017

Panitia Ujian Skripsi

Prof. Dr. M. Jazuli, M.Hum. (19610704 1988031 003)
Ketua

Abdul Rachman, S.Pd.,M.Pd. (19800120 2006041 002)
Sekretaris

Joko Wiyoso, S.Kar.,M.Hum. (19621004 1988031 002)
Penguji I

Drs. Moh Muttaqin, M.Hum. (19650425 1992031 001)
Penguji II/ Pembimbing II

Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum. (19640804 1991021 001)
Penguji III/ Pembimbing I

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. (19600803 1989011 001)
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar – benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 12 September 2017

Thomas Eky Budi Nugroho

NIM : 25014131127

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"*Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.*" (Yesaya 41:10)

PERSEMBAHAN

1. Untuk Ayahanda Agustinus Sukamto dan Ibunda Agnes Nurjiah, Adik saya Khrisna, Angela, Magdalena dan Michael yang selalu mendukung dan mendoakan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Nasida Ria *Management* khususnya bapak Choliq Zain selaku manajer yang telah bersedia memberikan informasi yang saya butuhkan.
3. Teman-teman Sendratasik 2013.
4. Para pembaca sekalian.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul *"*Manajemen Grup Musik Qasidah "ezzurA Band" di Semarang*"* dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerja sama dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moral maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada untuk menempuh kuliah di UNNES.
2. Bapak Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Udi Utomo, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negei Semarang yang telah memberi kemudahan dalam penyusunan skripsi.
4. Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum., selaku pembimbing 1 yang telah memberikan saran, koreksi, masukan, dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Moh Muttaqin, M.Hum., selaku pembimbing 2 yang telah memberikan saran, koreksi, masukan, dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Seni Musik yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi.
7. Bapak Choliq Zain Manajer dari Nasida Ria *Management* yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi.
8. Rekan – rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik (Seni Musik 2017) yang telah memberikan masukan kepada penulis baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibunda dan Ayahanda yang sangat banyak memeberikan bantuan moril, material, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan selama menempuh pendidikan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu pesatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, 12 September 2017

Thomas Eky Budi Nugroho

SARI

Nugroho, Thomas Eky Budi. 2017. *Manajemen Grup Musik Qasidah "ezzurA Band" di Semarang.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik, Program Studi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni. Pembimbing 1 Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum. Pembimbing 2 Drs. Moh Muttaqin, M.Hum.

Kata Kunci : Manajemen, Grup Musik, Qasidah, ezzurA Band

Dalam melaksanakan pekerjaan dibutuhkan rencana-rencana, tujuan dan menetapkan prosedur kerja terbaik untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi. Menjalankan proses pengorganisasian dalam sebuah band dibutuhkan sebuah manajemen agar mencapai tujuannya. Oleh karena itu masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Manajemen Grup Musik Qasidah "ezzurA Band" di Semarang, adapun tujuan untuk mengetahui masalah dan mendeskripsikan proses dan sistem manajemen grup musik ezzurA.

Lokasi penelitian dilakukan di tempat Nasida Ria *Management* yang terletak di Jalan Raya Tugu No. 58 Semarang. Sasaran penelitian ini adalah sistem manajemen atau manajerial yang ada di Nasida Ria Management. Metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen grup musik ezzurA menggunakan sistem manajemen umum yang di dalamnya terkandung unsur – unsur manajemen seperti : perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan karena sebuah manajemen akan dapat menopang seluruh proses pelaksanaan dalam sebuah band agar mencapai tujuannya dan sebuah organisasi juga dapat berjalan dengan baik apabila pemimpin dapat mengatur anak buah dengan menerapkan langkah-langkah manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan seperti yang diterapkan oleh ezzurA band.

Saran bagi Nasida Ria *Management* selaku yang membawahi ezzurA band untuk sistem manajerial diharapkan untuk menciptakan suatu susunan hierarki yang lengkap beserta tugas untuk masing – masing bidangnya seperti bagian promosi, konsumsi, perlengkapan dan sebagainya, karena hal itu akan lebih memudahkan dalam mengatur dan menjalankan sebuah sistem manajerial.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
PENGESAHAN KELULUSAN ..... **iii**
PERNYATAAN ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
SARI ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR FOTO ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR BAGAN ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Rumusan Masalah 8
1.3. Tujuan Penelitian 8
1.4. Manfaat Penelitian 8
1.4.1. Manfaat Teoritis 8
1.4.2. Manfaat Praktis 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS **10**
2.1. Tinjauan Pustaka 10
2.2. Landasan Teoretis 14
2.2.1 Manajemen 14
2.2.1.1. Pengertian Manajemen 14
2.2.1.2. Fungsi Manajemen 15

2.2.1.2.1. Perencanaan 16
2.2.1.2.2. Pengorganisasian 17
2.2.1.2.3. Penggerakan 17
2.2.1.2.4. Pengawasan 17
2.2.1.3. Pentingnya Manajemen 20
2.2.1.4. Administrasi 22
2.2.2 Grup Musik 22
2.2.2.1. Pengertian Grup Musik 23
2.2.2.2. Pengertian Musik 26
2.2.3. Qasidah 30
2.2.4. Kerangka Berpikir 36
BAB III METODE PENELITIAN 38
3.1. Pendekatan Penelitian 38
3.2. Sasaran dan Lokasi Penelitian 39
3.3. Data dan Sumber Data 39
3.3.1. Data Primer 39
3.3.2. Data Sekunder 39
3.4. Teknik Pengumpulan Data 39
3.4.1. Observasi 40
3.4.2. Wawancara 40
3.4.3. Studi Dokumen 41
3.5. Teknik Analisis Data 41
3.5.1. Reduksi Data 41
3.5.2. Sajian Data 42
3.5.2. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan 42
3.5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 43
3.5.1. Triangulasi Dengan Sumber 44
3.5.2. Triangulasi Dengan Teori 44
3.5.3. Metode Pengamatan 44
BAB IV HASIL PENELITAN DAN PEMBAHASAN 46
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 46

4.1.1. Kondisi Topografi dan Letak Geografis 46
4.1.2. Agama 48
4.1.3. Seni Budaya 48
4.2. Gambaran Umum Manajemen Grup Musik ezzurA 50
4.2.1. Sejarah Terbentuknya Grup Musik ezzurA 50
4.2.2. Lokasi *Basecamp* Manajemen Grup Musik ezzurA 52
4.2.3. Karakteristik Grup Musik ezzurA 56
4.2.4. Aset Manajemen Grup Musik ezzurA 58
4.2.4.1. Studio Musik 58
4.2.4.2. Studio *Recording* 59
4.2.4.3. Alat Musik 60
4.2.4.4. Kostum 65
4.2.4.5. Lagu 66
4.2.5. Sistem Manajemen Grup Musik ezzurA 67
4.2.5.1. Perencanaan 67
4.2.5.1.1. Jadwal Pertunjukan 69
4.2.5.1.2. Jadwal Latihan 71
4.2.5.1.3. Promosi dan Publikasi 74
4.2.5.1.4. Logo 79
4.2.5.1.5. Program Kerja 81
4.2.5.2. Pengorganisasian 83
4.2.5.2.1. Hierarki atau Struktur Organisasi 84
4.2.5.2.2. Rangkaian Pementasan 85
4.2.5.3. Penggerakan 86
4.2.5.4. Pengawasan 88
BAB V PENUTUP 90
5.1. Simpulan 90
5.2. Saran 91
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR FOTO

Foto 1. Formasi Terbaru ezzurA Mulai Tahun 2016 51

Foto 2. Lokasi *Basecamp* 1 Nasida Ria *Management* 55

Foto 3. Lokasi *Basecamp* 2 Nasida Ria *Management* 55

Foto 4. Studio Musik ezzurA di *Basecamp* 1..... 58

Foto 5. Studio Musik ezzurA di *Basecamp* 2..... 59

Foto 6. Studio *Recording* 60

Foto 7. Alat Musik di Studio ezzurA 61

Foto 8. Bass yang digunakan ezzurA..... 62

Foto 9. Keyboard yang digunakan ezzurA..... 62

Foto 10. Gitar yang digunakan ezzurA 63

Foto 11. Mixer yang ada di Studio Musik 63

Foto 12. Speaker dan Mic yang digunakan pada saat latihan 64

Foto 13. Kostum Berwarna Merah..... 66

Foto 14. Kostum Berwarna Merah Muda 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kecamatan Tugu dan Batas Wilayah 47

Gambar 2. Jadwal Pertunjukan ezzurA Band di bulan Juni – Juli 2017 69

Gambar 3. Jadwal Pertunjukkan ezzurA Band di bulan September 2017 70

Gambar 4. Akun Publikasi YouTube Nasida Ria *Management* 76

Gambar 5. Akun Publikasi YouTube Nasida Ria *Management* 77

Gambar 6. Akun Publikasi Instagram ezzurA Band (Nasida Ria Management).. 77

Gambar 7. Akun Publikasi Facebook Nasida Ria *Management* 78

Gambar 8. Logo ezzurA Band 80

Gambar 9. Logo ezzurA Setiap Kali *Show* 81

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir..... 36

Bagan 2. Skema Interaktif Analisis Data (Miles dan Huberman, 1992: 100)..... 43

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Batas Wilayah Kota Semarang 46

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kecamatan Tugu Berdasarkan Agama 48

Tabel 3. Contoh *Dateline* Materi Lagu Yang Harus Dikuasai..... 82

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan 96

Lampiran 2. Foto Dokumentasi Grup Band ezzurA 98

Lampiran 3. Tempat Latihan di *Basecamp* Nasida Ria *Management* 101

Lampiran 4. Instrumen Penelitian 102

Lampiran 5. Data Informan dan Hasil Wawancara 105

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu serta ekspresi sebagai satu kesatuan (Jamalus, 1988: 1). Cipta penghayatan estetika yang mempengaruhi jiwa salah satunya melalui musik, karena musik selalu menarik untuk dibicarakan. Selain keindahannya juga dalam kehidupan sehari-hari musik mempunyai beberapa fungsi antara lain sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan maksud seseorang. Dalam kalimat lain musik merupakan pernyataan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk yang teratur melalui unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, struktur dan ekspresi sebagai suatu kesatuan yang berjalan seirama dan seimbang, (Jamalus, 1988: 7). Musik berasal dari kata *muse* yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno sebagai cabang seni dan ilmu dewa seni dan ilmu pengetahuan (Banoe, 2003: 88). Selain itu, Banoe (2003: 88) juga berpendapat bahwa musik merupakan cabang yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dimengerti dan dipahami oleh manusia. Musik adalah seni penataan bunyi secara cermat yang membentuk pola teratur dan merdu yang tercipta dari alat musik atau suara manusia, musik biasanya mengandung unsur ritme, melodi, harmoni, dan warna bunyi (Syukur, 2005: 17).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Musik dalam fungsinya yang lain juga dijadikan sebagai mata pencaharian bagi para pelaku seni. Guna memenuhi permintaan pasar, para seniman juga memanfaatkan seni sebagai media promosi suatu produk atau untuk mempromosikan salah satu genre musik yang dibawakan oleh seniman itu sendiri. Banyaknya kegiatan *live music* atau pentas musik di suatu tempat dapat memancing kerumunan masa untuk menikmati pentas musik. Promosi sebagai arus informasi atau persepsi suatu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran. Promosi termasuk semua jenis kegiatan pemasaran yang ditujukkan untuk mendorong permintaan. Kedua definisi tersebut pada pokoknya sama, meskipun titik beratnya berbeda. Definisi pertama lebih menitikberatkan pada penciptaan pertukaran, sedangkan definisi kedua menitikberatkan pada mendorong permintaan (Swastha 1988: 17). Berdasarkan kalimat tersebut dapat dihubungkan bahwa kegiatan promosi dengan sarana *live music* sangat menguntungkan perusahaan karena tujuan promosi adalah untuk meningkatkan permintaan (pembelian) maka dari itu tidak sedikit perusahaan yang melakukan promosi dengan model *entertainment* atau musik sebagai alternatif pilihan sarana kegiatan promosi dalam mengorganisir sebuah materi promosi.

Menjalankan proses pengorganisasian dalam sebuah band dibutuhkan sebuah manajemen yang dapat menopang seluruh proses pelaksanaan dalam sebuah band agar mencapai tujuannya. Menurut James A.F Stoner (dalam Usman Husaini, 2009:23) mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai

tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sistem manajemen yang baik semata mata demi terciptanya atau mendukung kemajuan dari setiap industri. Jasa hiburan musik pada hakekatnya membutuhkan sebuah perencanaan yang matang sehingga berfungsi sebagai pendorong yang sangat penting guna memajukan hiburan musik itu sendiri.

Qasidah, dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) dikatakan bahwa qasidah merupakan "bentuk puisi, berasal dari kesasteraan Arab, bersifat pujian (*satire*, keagamaan), biasanya dinyanyikan (dilagukan)" (Tim Penyusun Kamus, 1988: 493). Meskipun demikian, istilah tersebut berbeda dengan istilah yang sama yang terdapat dalam ungkapan "lagu qasidah" yang umumnya berbahasa Indonesia. Menurut Ma'luf dan Cowan (dalam Syihabuddin, 1997: 16) istilah qasidah berasal dari kata *qasada* yang salah satu bentuk infinitifnya ialah *qasid* dan berarti 'dimaksudkan', 'disengaja', dan 'ditujukan kepada sesuatu'. Al Hasyimi (dalam Syihabuddin, 1997: 16), mengungkapkan bahwa qasidah ialah syair yang larik-larik baitnya sempurna. Sebuah syair disebut qasidah karena kesempurnaannya dan kesahihan wazannya, karena pengungkapannya menjadikannya sebagai hiburan, menghiasinya dengan kata-kata yang baik dan terpilih; karena qasidah itu diungkapkan dari hatinya dan perasaannya, bukan dari penalarannya semata. Qasidah itu berpusat pada masalah bentuk struktur, persajakan akhir, dan jumlah baitnya. Qasidah merupakan sebuah istilah yang menunjukkan suatu jenis syair yang sangat panjang. Kata qasidah itu sendiri menunjukkan kepada fungsinya, yaitu ditunjukkan untuk memuji (madaha) kabilahnya atau seseorang, sehingga si penyair beroleh suatu hadiah, atau

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

dimaksudkan untuk mencela suatu kabilah atau seseorang yang dibencinya. Jadi, qasidah ini dapat berbentuk *satire* maupun *ode* (Houtsma, 1927: 952). Houtsma (dalam Syihabuddin, 1997: 17) juga menegaskan bahwa sebuah qasidah memiliki struktur penceritaan tertentu yang diawali dengan unsur 'nasib' atau '*gazal*' atau kerinduan kepada kekasih, kampung halaman, atau berupa percintaan. Setelah itu dilanjutkan kepada unsur kedua berupa gambaran petualangannya dan perjalanannya tatkala pergi menuju kekasihnya dan kampung halamannya. Pada bagian inilah biasanya si penyair menggambarkan kehebatan kudanya, untanya keganasan padang pasir, dan keberaniannya menghadapi binatang buas. Kemudian unsur ini berupa inti qasidahnya, yaitu memuji atau mencela seseorang atau suatu kabilah. Kemudian qasidahnya ditutup dengan ajaran-ajaran moral. Namun dalam perkembangan selanjutnya, qasidah tidak lagi memegang seluruh konvensi di atas. Di antara konvensi yang ditinggalkannya ialah struktur penceritaan qasidah. Sebagian penyair pun menggunakan konvensi *'arudl* secara lebih longgar. Hal ini terjadi pada perkembangan syair periode modern. Dengan demikian, dapatlah ditegaskan bahwa qasidah sebelum periode modern merupakan syair panjang yang terikat oleh konvensi *'arudl*, bersifat madah (*ode*) atau *hija'* (*satire*), dan memiliki struktur penceritaan yang terdiri atas tiga unsur sehingga menjadikannya panjang. Dewasa ini konvensi tersebut tidak lagi di pegang seketat pada periode sebelum modern.

ezzurA band adalah grup musik qasidah dari Semarang yang di bentuk oleh seseorang yang memang mempunyai garis keturunan musik qasidah dari orangtuanya. Beliau adalah bapak Choliq Zain, putra dari M. Zain pendiri grup

musik qasidah terbesar di Indonesia yaitu Nasida Ria. *"Suasana di Kota Santri asyik senangkan hati. Tiap pagi dan sore hari, muda-mudi berbusana rapi, menyandang kitab suci, hilir-mudik silih berganti, pulang-pergi mengaji"* Jika mendengar sepenggal bait lagu di atas maka ingatan kita langsung tertuju pada kelompok musik reliigi legendaris Nasida Ria dengan beberapa lagu hitsnya seperti Kota Santri, Jilbab Putih, Pengantin Baru, dan Anakku. Secara historis, lahirnya Nasida Ria bermula dari inisiatif H.M Zain (Almarhum) pada tahun 1975. Sejak berdirinya sampai sekarang telah melontarkan 34 album kaset dan beberapa album lepas serta satu album diproduksi oleh Pi'ranha dengan label "Keadilan" yang berupa CD, terbit di Berlin, Jerman. Nasida Ria merupakan musik qasidah modern pertama di Indonesia yang sampai sekarang masih bertahan di tengah merebaknya bermacam-macam musik tradisional dan modern, baik yang datang dari negeri sendiri maupun dari mancanegara. Nasida Ria memiliki ciri khas artis dan musisi pendukungnya yang terdiri dari wanita dan memakai jilbab, membuat mereka memiliki prestige tersendiri dan berbeda dengan yang lainnya. Kendati sudah terbilang jarang tampil di layar kaca, tetapi Nasida Ria masih sering tampil pada acara-acara keagamaan di berbagai kota, khususnya di pulau Jawa. Selain itu mereka juga sering tampil di acara hajatan seperti perkawinan, sunatan dan syukuran pembangunan rumah pun masih banyak melibatkan mereka sebagai pengisi acara hiburan. Di usianya yang sudah 41 tahun lebih, Nasida Ria kini telah memasuki generasi ketiga.

Seperti pendahulunya, ezzurA band memiliki anggota yang semuanya perempuan, itulah yang menjadi salah satu keunikan dari grup musik qasidah ini.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Seperti pada umumnya sebuah grup musik qasidah, mereka membawakan lagu lagu bernuansa islami. Grup band ini merupakan penerus atau bisa dikatakan generasi muda dari grup band qasidah legendaris di Indonesia, yaitu Nasida Ria band. Terbentuk pada 30 Juni 2014 yang terbilang masih muda untuk umur sebuah grup musik qasidah. Sengaja dibentuk untuk meneruskan eksistensi seniornya yaitu Nasida Ria band, karena di sini sang pemilik mengelompokkan rata-rata usia. Untuk di kota Semarang sendiri, band ini sudah sangat besar dalam lingkup grup musik qasidah. Bukan hanya di kota Semarang, di Jawa Tengah pun mereka sudah mulai naik daun seperti pendahulunya. Bahkan mereka pernah tampil di salah satu acara televisi nasional yaitu Indosiar dalam rangka lomba grup musik qasidah seluruh Indonesia dan rutin mengisi salah satu acara di salah satu televisi daerah yaitu TVRI Jawa Tengah. Untuk jam terbangnya, mereka terbilang sering tampil di event – event keagamaan seperti pengajian dan mengisi acara-acara pernikahan. Sang pemilik selaku manajer dari ezzurA band dan Nasida Ria band memang sangat terampil dan tekun dalam mengelola dan memasarkan grup musik tersebut. Oleh karena itulah nama ezzurA mulai besar seperti Nasida Ria, berkat kehebatan sang pemilik dalam segi manajemen.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Nasida Ria pernah tampil di luar negeri, tepatnya di negara Jerman pada salah satu acara festival, yaitu Heimatklange ‘96 Sinbad Travels pada tahun 1996. Bukan hanya itu, salah satu lagu dari Nasida Ria pun dijadikan salah satu lagu hit yang dibawakan oleh grup band ternama di tanah air, yaitu Gigi band. Mereka membawakan salah satu lagu yang berjudul “Perdamaian”. Itu sekali lagi

membuktikan bahwa adanya manajemen yang sangat baik di grup musik qasidah tersebut.

Selain ezzurA band, ada satu lagi penerusnya yang terbilang junior yaitu Wish band yang sekarang berubah nama menjadi qasidah Tanpa Nama. Tanpa Nama band sendiri di isi oleh anak-anak kecil yang dilatih sejak dini untuk kemudian setelah mereka dirasa pantas maka akan di rekrut untuk bergabung dengan ezzurA band. Digunakan semacam system audisi. Di sisi lain, penulis juga mengajar istrumen gitar dan bass di Tanpa Nama band, yang sekarang ini diprioritaskan untuk menggantikan personil ezzurA yang akan mengisi Nasida Ria karena adanya sistem regenerasi, tetapi nama ezzurA akan terus ada dan di isi oleh penerusnya yang sekarang ada di Tanpa Nama band. Tetapi mungkin bisa saja Tanpa Nama band ini berdiri sendiri seperti ezzurA yang sudah bisa berdiri sendiri dan melakukan pementasan sendiri, padahal pada awal mulanya mereka disiapkan untuk menjadi regenerasi dari Nasida Ria band.

Proses dan sistem manajemen yang ada didalamnya merupakan suatu hal yang membuat ezzurA band dapat berjalan sedemikian rupa hingga dapat mencapai popularitas yang lumayan di dalam dunia musik, khususnya yang beraliran musik qasidah. Didalamnya terdapat berbagai macam hal yang perlu di kaji, seperti cara mereka mengelola aset yang dimiliki, cara mengelola keuangan dan juga seperti apa proses latihan yang mereka terapkan dengan waktu yang terbilang singkat.

Hal tersebut merupakan gambaran dari sistem manajemen yang diterapkan oleh pemilik manajemen grup musik qasidah di Semarang ini, yaitu ezzurA band

dengan manajemennya yang bernama Nasida Ria *Management* yang dipimpin langsung oleh Choliq Zain selaku manajer dan penerus dari pemilik sebelumnya yang merupakan sang ayah sendiri.

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Manajemen Grup Musik Qasidah "ezzurA Band" di Semarang"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan di latar belakang masalah, ada permasalahan yang hendak diangkat dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana Proses dan Sistem Manajemen Grup Musik Qasidah "ezzurA Band" di Semarang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis proses dan sistem Manajemen Grup Musik Qasidah "ezzurA Band" di Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Manfaat Bagi Peneliti

Mengetahui dan mendeskripsikan proses dan sistem Manajemen Grup Musik Qasidah "ezzurA Band" di Semarang. Mengetahui dan mendeskripsikan kendala-kendala terhadap proses dan sistem Manajemen Grup Musik Qasidah "ezzurA Band" di Semarang.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1.4.1.2 Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai sarana untuk sumbang pemikiran berupa tulisan bagi lembaga pendidikan tinggi Universitas Negeri Semarang, khususnya mahasiswa program studi seni musik untuk lebih mengerti proses dan sistem Manajemen Grup Musik Qasidah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini berguna sebagai bahan informasi dan pengetahuan terutama bagi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik pada umumnya dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Musik pada khususnya.

1. Sebagai literatur dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Dapat digunakan sebagai kajian lebih lanjut oleh berbagai pihak yang berkepentingan terkait dengan proses pembelajaran.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Pada penelitian sebelumnya yang serupa dan berkaitan dengan penelitian yang membahas tentang Manajemen Grup Musik terdapat pada penelitian yang di tulis oleh Yudistriangga Bayu Sacita dengan judul "Manajemen Grup Musik Refresh di Semarang". Banyaknya jumlah peminat jenis hiburan musik membuat masyarakat untuk berinisiatif membentuk grup musik. Untuk mempertahankan existensi sekelompok grup musik perlu adanya manajemen sebagai pegelola yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengevaluasian. Sebagai contoh Grup musik Refresh adalah salah satu grup musik yang memakai manajemen sebagai organisasi perencanaan. Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana manajemen Grup musik Refresh di Semarang.

Hasil penelitian tersebut menjelaskan kemampuan dalam pengelolaan manajemen Grup musik Refresh di Semarang sudah menerapkan seluruh langkah manajemen, namun belum maksimal khususnya pada pengadministrasian atau pendokumentasian. Administrasi yang dimilikinya belum terperinci dan dokumentasi yang dimiliki belum menunjukan seluruh aktifitas yang telah dilaksanakan. Pembagian kerja dan pengawasan sudah dapat dijalankan dengan baik. Namun perlu pembagian kerja yang menyuluruh dan tidak hanya pada pengurus dan seksi-seksinya saja.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Adapun penelitian lainnya yang serupa dan berkaitan dengan penelitian yang membahas tentang Manajemen Grup Musik terdapat pada penelitian yang di tulis oleh Dwi Atmojo Maulana, (2015) dengan judul "Analisis *Management* Grup Band Grombyang Ansambel Di Kabupaten Pemalang". Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa manajemen grup band Grombyang Ansambel dalam pengelolaannya menerapkan beberapa aktifitas manajerial seperti perekrutan anggota, jadwal latihan, jadwal pementasan dan pembuatan karya musik. Adanya management di dalam grup band ini sangat membantu dalam penyelesaian masalah-masalah atau urusan baik dari dalam yaitu antar personil, manager dan seluruh pihak dalam grup band atau dengan pihak luar grup band yang meliputi kilen, komunitas musik 06 dan pihak-pihak yang berperan dalam kemajuan grup band Grombyang Ansambel. Dalam grup band Grombyang Ansambel terdapat sebuah struktur organisasi. Adanya struktur organisasi ini bertujuan untuk mengkelompokkan beberapa tugas untuk memenuhi kebutuhan grup band tersebut. Struktur organisasi ini sebagian besar di isi oleh personil grup band itu sendiri. Mereka juga mempunyai strategi dan kebijakan sendiri dalam menjalankan proses manajerial yang ada, yaitu *Planning*, merupakan tahap perencanaan, langkah pertama yang di ambil adalah mencari dan mengikat sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Pada hal ini yang dimaksud sumber daya adalah para personil atau anggota grup band Grombyang Ansambel yang meliputi crew dan manager. Strategi yang dilakukan oleh management dalam memperluas jaringan adalah dengan menambah jadwal pementasan dan melakukan promosi di setiap pementasan. Promosi yang dilakukan di setiap

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

pementasan yaitu dengan memberikan stiker untuk pengunjung yang menyaksikan penampilan grup band tersebut. Kebijakan yang dimaksud adalah kebijaksanaan dari Management untuk membebaskan para personil Band Grombyang Ansambel atau anggota grup band Grombyang Ansambel untuk melakukan aktivitas sehari-hari (Berkumpul bersama keluarga, kuliah, dan aktivitas yang lain) maupun bekerja sambilan tanpa mengganggu aktivitas di Band Grombyang Ansambel baik itu jadwal latihan ataupun pementasan. Jadwal atau aktivitas apapun yang ada di Band Grombyang Ansambel selalu didiskusikan antara personil Band Grombyang Ansambel. Untuk kebijakan keuangan yaitu setiap penampilan, pemasukan yang diperoleh grup band Grombyang Ansambel adalah 1 juta rupiah, kemudian dibagi sama rata yaitu 50 persen untuk personil dan 50 persen masuk ke management, kemudian 50 persen yang di peroleh personil dibagi sama rata. Progam pihak management grup band Grombyang Ansambel adalah: (1) menentukan jadwal latihan untuk mempersiapkan materi lagu. Pada dasarnya jadwal latihan rutin dilakukan satu minggu satu kali setiap hari sabtu, mengingat kegiatan masing-masing personil yang cukup padat. Pihak management menjadwalkan lebih dari satu kali latihan jika sudah mendekati hari pementasan. Proses latihan ini melibatkan seluruh personil dan crew untuk membantu menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan pada saat proses latihan.

Penelitian lainnya yang serupa dan berkaitan dengan penelitian yang membahas tentang Manajemen Grup Musik terdapat pada penelitian yang di tulis oleh Eka Titi Andaryani dengan tesis yang berjudul “Manajemen Kelompok Musik Butter Cookiezz Band di Kota Tegal”.

Kelompok musik Butter Cookiezz Band adalah kelompok musik band yang sampai saat ini mampu bertahan dan berkembang meskipun band-band baru semakin bermunculan di Kota Tegal. Butter Cookiezz Band memiliki manajemen yang cukup baik dalam menjalankan fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan. Masalah yang dikemukakan tentang bagaimana manajemen kelompok musik Butter Cookiezz Band di Kota tegal. Tujuan tesis ini adalah menyelidiki pelaksanaan manajemen yang memusatkan pada fungsi manajemen pada kelompok musik Butter Cookiezz Band di Kota Tegal. Manfaat penelitian ini adalah (1) sebagai bahan kajian tentang manajemen khususnya manajemen kelompok musik band serta sebagai referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya, (2) sebagai alternatif pemikiran tentang eksistensi kelompok seni khususnya kelompok musik bagi lembaga-lembaga , kelompok-kelompok musik, serta masyarakat.

Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa manajemen kelompok musik Butter Cookiezz Band menerapkan manajemen yang keefektifan dan keefisienannya dicapai melalui perumusan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Perencanaan disusun mulai dari pengambilan job, pembagian honor, pembuatan album, dan pembuatan website internet. Pengorganisasian dijalankan berdasarkan tugas masing-masing komponen manajemen dengan tetap mengacu pada rundown acara yang dibuat manajer. Penggerakan dilakukan oleh manajer dengan cara memberikan contoh, memotivasi, memberi semangat, membimbing, serta mengarahkan kepada anggotanya dalam setiap tindakan, dan pengambilan keputusan. Pengawasan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

dilakukan manajer dengan cara memperhatikan kinerja anggota, bertanya tentang segala tindakan dan segala pekerjaan yang sudah mereka kerjakan untuk selanjutnya dievaluasi bersama-sama. Komponen manajemen Butter Cookiezz Band terdiri dari manajer, asisten manajer, stage manajer, set manajer, pemain, crew peralatan, crew personil, dan seksi dokumentasi. Komponen-komponen tersebut berperan dan bekerjasama dengan cukup baik sehingga kelompok tersebut bisa lebih tertata dan terorganisir dengan baik pula.

Landasan Teoretis

2.2.1 Manajemen

2.2.1.1 Pengertian Manajemen

Menurut Taslan (2002: 112) dalam bahasa Indonesia kata '*management*' (bahasa Inggris) ini diterjemahkan dalam berbagai istilah, seperti : kepemimpinan, tata kepemimpinan, ketatalaksanaan, pengaturan, pengelolaan, pengendalian, pengurusan, penguasaan, dan lain sebagainya. Menurut Jazuli (2001:34) kata manajemen berasal dari bahasa Inggris '*management*' berasal dari kata kerja '*to manage*' artinya mengatur, mengelola, mengendalikan sesuatu. Manajemen merupakan suatu kegiatan atau serangkaian tindakan atau proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui kerjasama yang telah ditetapkan. Diperlukan adanya kerjasama yang efektif, dengan berbagai tindakan yang saling berkaitan (Taslan 2002:1).

Seorang pakar manajemen, Stoner, menguraikan bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Dari berbagai definsisi di atas ada dua segi yang penting dalam

sebuah manajemen yaitu ‘menggerakan sekelompok orang’ yang berarti mendorong pemimpin, menjuruskan dan menertibkan orang agar melakukan perbuatan-perbuatan yang menuju kearah tercapainya tujuan yang telah ditentukan dalam kerjasama itu. Selanjutnya segi yang lain adalah ‘mengarahkan segala fasilitas’ yang berarti menghimpun; mengatur; memelihara dan mengendalikan alat, benda, uang, ruang, waktu, dan metode kerja, serta peralatan lainya yang diperlakukan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan dalam usaha kerjasama itu. Dari istilah-istilah berbeda pada prinsipnya memiliki kesamaan pandang yaitu mengendalikannya, yang sesuatu itu masih bersifat sangat luas. Sesuatu itu diartikan mengendalikan keuangan, mengendalikan organisasi, mengendalikan masyarakat dan sebagainya. Manajemen dalam pembahasan skripsi ini diartikan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan pada grup musik ezzurA.

2.2.1.2 Fungsi Manajemen

Melaksanakan pekerjaan dibutuhkan rencana-rencana, tujuan dan menetapkan prosedur kerja terbaik untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi. Manajemen berfungsi untuk menjamin masukan dari berbagai sumber daya organisasi guna menghasilkan produk yang di rancang secara tepat sehingga keinginan konsumen dapat terpenuhi (Jazuli, 2001:45). Proses produksi karena digerakan oleh manajemen, sedangkan produksi dapat diartikan suatu proses pengubahan sumber daya atau faktor-faktor produksi agar dapat berjalan secara efektif dan efesien. Selanjutnya terdapat empat fungsi dasar terdapat dalam

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

menejemen agar dapat berjalan dengan baik maka perlu diadakan proses yang terarah.

Proses tersebut adalah :

2.2.1.2.1 Perencanaan

Perencanaan adalah proses dasar dimana menejemen memutuskan tujuan dan cara pencapaianya, Handoko (1986:77).

Dalam perencanaan meliputi:

1) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan, perencanaan harus melalui tahap pengambilan keputusan tentang kebutuhan organisasi. Hal ini dilakukan agar dapat menempatkan sumber daya secara efektif.

2) Pemahaman akan sumber daya untuk mencapai tujuan adalah sangat penting untuk masa depan. Pada keadaan ini memerlukan informasi terutama keuangan dan data statistic perkembangan organisasi. Hal ini bisa didapatkan dengan komunikasi.

3) Mengidentifikasikan segala kemudahan dan hambatan. Identifikasi dilakukan untuk dapat mengetahui kemampuan organisasi. Pemahaman akan faktor intern dan ekstern dapat membantu organisasi. Pemahaman akan faktor intern dan ekstern dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuan.

4) Mengembangkan rencana, meliputi berbagai alternative kegiatan untuk mencapai tujuan.

Perumusan tentang dasar penyusunan perencanaan dijelaskan lebih lanjut oleh, Taslan (2002:16), bahwa dalam perencanaan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki sebuah organisasi. Sebuah perencanaan yang baik

harus berdasar pada: 1) kemampuan, 2) kondisi lingkungan, 3) pembagian wewenang, 4) struktur organisasi yang cukup jelas, 5) program kerja yang rasional, luwes, anggaran biaya dan bentuk produk.

2.2.1.2.2 Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Adapun langkah-langkah pengorganisasian menurut Saragih (dalam Jazuli 2001:37) antara lain : 1) perumusan tujuan yang jelas, 2) penetapan tugas pokok, 3) perincian kegiatan, 4) pengelompokan kegiatan, 5) departemenisasi, 6) penetapan otoritas, 7) *staffing* (rekrutmen dan penempatan orang-orang dalam satuan organisasi), 8 *facilitating* (persediaan peralatan).

2.2.1.2.3 Penggerakan

Penggerakan adalah tindakan yang menyebabkan sebuah organisasi dapat berjalan, sehingga semua personil yang terlibat dalam sebuah organisasi harus berupaya kearah sasaran yang hendak dituju agar sesuai dengan perencanaan manajerial. Dalam penggerakan menuntut keaktifan seorang manajer dalam member motivasi dan memberikan bimbingan kepada anak buah.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.2.1.2.4 Pengawasan

Hani Handoko (1986:359) mendefinisikan manajemen sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen terpakai. Ada tiga tipe pengawasan yaitu:

1) Pengawasan pendahuluan (dirancang untuk mengantisipasi masalah atau penyimpangan tujuan).

2) Pengawasan *concurren* (dilakukan ketika kegiatan proses berlangsung).

3) Pengawasan umpan balik (mengukur hasil dari kegiatatan yang dilakukan).

Ada beberapa persyaratan agar pengawasan dapat dilakukan dengan baik, antara lain: 1) menjamin adanya perbaikan, 2) luwes, 3) ekonomis, 4) berdasarkan fakta, 5) tidak dimaksudkan untuk mencari kesalahan, tapi untuk menemukan hal-hal yang belum benar, 6) pengawasan bersifat manajemen. Manajemen seni pertunjukan merupakan bagian dari manajemen. Oleh sebab itu, manajemen pertunjukan mulai di universitas – universitas Amerika sekitar tahun 1970-an (Charles dan Stepanie Reinhart dalam Jazuli, 2001: 35). Manajemen produksi Indonesia belum lama dikenal, hal tersebut seperti diungkapkan Jazuli (2000:79) bahwa di Indonesia walaupun belum lama mengenal istilah manajemen produksi, tetapi kegiatan manajemen tersebut boleh jadi telah dilaksanakan. Hanya saja orientasinya bukan untuk kepentingan ekonomi, melainkan untuk kepentingan prestise, status dan motivasi politis. Hal tersebut sebagaimana telah dilakukan oleh istana-istana Jawa, pemerintah atau instansi lain pada masa lampau. Seni sebagai cabang dari kebudayaan memungkinkan dikembangkan sebagai industri, akan tetapi kondisi perekonomian yang ada di Indonesia belum memungkainkan sebagai mana seperti yang diharapkan. Seni pertunjukan di Indonesia dapat lebih maju dengan membenahi system organisasinya. Hal itu dijelaskan oleh Hasibuan (2001: 49), organisasi sangat berperan untuk tumbuh suburnya sebuah kesenian. Harapan kedepan melalui organisasi akan tercipta kualitas baik pelaku maupun produk yang dihasilkannya. Pada akhirnya akan selalu berupaya meningkatkan mutu dan memberi kepuasan pada pelanggan. Hani Handoko (1986: 48-49)

mengungkapkan perkembangan seni pertunjukan yang ada di Indonesia diharapkan sebagai salah satu kesenian yang paling "siip", "menawan" dan mungkin paling terjangkau oleh khalayak yang lebih besar tidak hanya di dalam negeri tetapi luar negeri. Dalam seni pertunjukan, pelanggan atau penikmat seni merupakan aspek terpenting untuk kemajuannya. Organisasi yang mengelola sebuah seni pertunjukan hendaknya melembagakan kepemimpinan yang berkualitas. Pemimpin harus memiliki komitmen terhadap kualitas. Untuk mewujudkan visi dan misi, pemimpin hendaknya memperhatikan hal – hal sebagai berikut:

1) Berkomunikasi secara luas sehingga dapat melaksanakan pendekatan *topdown* dan *bottom-up* pada waktu dan situasi yang tepat.
2) Menjamin bahwa kebutuhan dan harapan pelanggan merupakan titik sentral kebijaksanaan dalam melaksanakan program.
3) Menjamin adanya struktur organisasi yang jelas, begitu juga tanggung jawab dan pendelegasian wewenang yang sesuai dengan keahliannya. (Hasibuan, 2001: 52). Berpijak pada beberapa pendapat tentang pengertian maupun langkah - langkah dalam manajemen, penulis menyimpulkan bahwa dalam setiap manajemen memerlukan beberapa tahapan, antara lain:

1. Perencanaan

Mengelola suatu perencanaan hendaknya menetapkan tujuan, merumuskan keadaan, identifikasi kemudahan dan hambatan, setelah itu adalah pengembangan rencana. Selain itu pengelola juga harus memahami kemampuan organisasi dan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

kondisi lingkungan. Dalam mengelola sebuah organisasi hendaknya mempunyai struktur organisasi serta pembagian tugas dan wewenang dari pengurus.

2. Pengorganisasian

Setelah struktur organisasi terbentuk, hendaknya segera menyusun program kerja agar langkah dari sebuah organisasi berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

3. Penggerakan

Pergerakan merupakan suatu langkah untuk membuat pengurus organisasi berjalan berdasarkan tugas dan wewenang. Penggerakan merupakan salah satu langkah untuk memotivasi pengurus sehingga pengurus merasa dihargai keberadaannya.

4. Pengawasan

Setelah ketiga langkah menejemen dapat berjalan, langkah selanjutnya adalah pengawasan dari pelaksanaan ketiga hal tersebut. Pengawasan hendaknya mengawasi dari tahap persiapan selanjutnya tahap pelaksananaan atau ketika proses berlangsung dan juga pengawasan pada tahap akhir atau evaluasi kegiatan. Kesimpulan tersebut merupakan acuan penulis untuk mengungkapkan hasil penelitian dan pembahasan pada penulisan tugas akhir.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.2.1.3 Pentingnya Manajemen

Pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas (fisik, pengetahuan, waktu, dan perhatian) sedangkan kebutuhannya tidak terbatas. Usaha untuk memenuhi kebutuhan dan terbatasnya kemampuan dalam melakukan pekerjaan mendorong manusia membagi pekerjaan, tugas, dan tanggung jawab. Dengan

adanya pembagian pekerjaan, tugas, dan tanggung jawab ini, terbentuklah kerja sama dan keterikatan formal dalam suatu organisasi. Dalam organisasi ini maka pekerjaan yang berat dan sulit akan dapat diselesaikan dengan baik serta tujuan yang diinginkan tercapai. Menurut Hasibuan (2001:3) pada dasarnya menejemen itu penting, sebab:

1. Pekerjaan itu berat dan sulit untuk dikerjakan sendiri, sehingga diperlukan pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab dalam penyelesaiannya.
2. Perusahaan akan dapat berhasil, jika menejemen ditetapkan dengan baik.
3. Manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki.
4. Manajemen yang baik akan mengurangi pemborosan-pemborosan.
5. Manajemen menetapkan tujuan dan usaha untuk mewujudkan dengan memanfaatkan manusia, model, metode, material, sarana dan prasarana, dan pasar dalam proses manajemen tersebut.
6. Manajemen perlu untuk kemajuan dan pertumbuhan.
7. Manajemen mengakibatkan pencapaian tujuan secara teratur.
8. Manajemen merupakan suatu pedoman pikiran dan tindakan.
9. Manajemen selalu dibutuhkan dalam setiap kerja sama kelompok.

Manajemen selalu terdapat dan sangat penting untuk mengatur semua kegiatan dalam rumah tangga, sekolah, koperasi, yayasan – yayasan, pemerintahan, dan lain sebagainya. Dengan manajemen yang baik, pembinaan kerja sama akan serasi dan harmonis, saling menghormati dan mencintai, sehingga tujuan optimal akan tercapai.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.2.1.4 Administrasi

Administrasi berasal dari kata *administrare,* dari kata ad berarti kepala dan ministrare berarti melayani (Jazuli, 2001:10). Dalam arti sempit, administrasi adalah mengadakan pencatatan mengenai segala sesuatu dalam suatu usaha guna mencapai tujuan. Dengan kata lain, administrasi merupakan kerja sama manusia untuk melayani tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam arti luas, administrasi merupakan suatu proses penyelenggaraan kerja dengan sebaik baiknya oleh orang-orang yang terlihat di dalamnya. Dengan demikian administrasi biasa ditinjau dari seni proses, administrasi adalah keseluruhan rangkaian kegiatan kerja sama untuk mencapai tujuan. Dari segi institusinya, administrasi merupakan pengelompokan orang-orang dalam suatu lembaga yang masing-masing memiliki kedudukan, tugas dan tanggung jawab.

Perlu disadari bahwa administrator terletak pada kenyataan, bahwa efektivitas kerja sama orang-orang untuk mencapai tujuan pada dasarnya berbeda beda. Perlu disadari bahwa administrator bukanlah seorang tuan melainkan hamba, karena berhubungan dengan kegiatan kerja sama bukan berkaitan dengan penggunaan kekuasaan. Administrasi sebagai suatu proses memiliki dua fungsi dasar, yaitu fungsi statis dan fungsi dinamis. Fungsi statis berupa wadah sebagai tempat untuk mengatur segala hubungan formal maupu antar personal dalam proses pencapaian tujuan, yang kemudian dinamakan administrasi. Fungsi dinamis administrasi berupa keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan kerja sama yang rasional, efektif dan efesien dalam mencapai tujuan, disebut menejemen. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa organisasi dan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

menejemen adalah ciri administrasi. Organisasi dan menejemen tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena keduanya selalu ada dalam setiap organisasi yang hidup. Organisasi merupakan anatomi administrasi yang memberi pola-pola, sedangkan menejemen adalah fisiologi administrasi yang memberi daya hidup.

2.2.2 Grup Musik

2.2.2.1 Pengertian Grup Musik

Grup atau kelompok disebut juga sebagai masyarakat karena suatu kelompok atau grup telah memenuhi syarat-syarat sebagai masyarakat yaitu adanya interaksi antara para anggota, adanya adat istiadat, serta sistem norma yang mengatur interaksi itu, adanya kontinuitas, serta adanya rasa identitas yang mempersatukan semua anggota tadi. Namun di samping ciri-ciri tadi, suatu kesatuan manusia yang disebut kelompok juga mempunyai ciri tambahan yaitu organisasi dan pimpinan. Kelompok musik merupakan salah satu bentuk atau perwujudan dari kelompok sosial. Kelompok sosial yang merupakan perwujudan dari adanya kehidupan bersama atau pergaulan hidup itu sangat beraneka ragam dan mempunyai jumlah yang tidak sedikit. Setiap kelompok sosial biasanya telah menemukan pola – pola tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Jika tidak demikian, tidak mungkin manusia dapat bertahan dalam kehidupannya. Apabila pola-pola untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut kurang serasi, maka masyarakat menghadapi masalah terjadinya disintegrasi. Seperti halnya dalam masyarakat, kelompok musik juga terdiri dari bagian-bagian yang saling bergantung, di mana ketergantungan antara bagian-bagian tersebut adalah fungsi dari saling ketergantungan itu sendiri. Ada berbagai macam bentuk kelompok

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

musik, antara lain : kelompok musik tradisional misalnya kelompok musik rebana dan angklung, kelompok musik modern misalnya : orkes dangdut, organ tunggal, dan band. Kelompok musik rebana atau qasidah adalah suatu kelompok manusia yang melakukan kegiatan bermusik bersama dengan menggunakan terbang atau rebana sebagai instrumennya, serta menyanyikan lagu-lagu yang bernafaskan Islam (bersifat religi). Biasanya lagu-lagu yang dibawakan adalah lagu-lagu yang berisi pesan atau petuah, memuji kebesaran Tuhan dan Rasul-Nya. Kelompok musik angklung adalah suatu kelompok manusia yang melakukan kegiatan bermusik bersama dengan angklung sebagai instrumen musiknya. Angklung merupakan jenis alat musik bernada yang terbuat dar bilahan bambu yang dibentuk sedemikian rupa, sehingga tercipta melodi yang harmoni. Jenis musik ini merupakan jenis musik instrumental, karena permainannya tidak memerlukan vokal. Kelompok orkes dangdut adalah sekelompok manusia yang memainkan permainan musik dangdut dengan instrumen lengkap. Adapun alat musik yang digunakan dalam orkes dangdut adalah seperangkat band (gitar, bass, drum), kendang, tamborin, dan seruling. Masing-masing personil memegang alat musik tersebut, ditambah dengan vokal. Jenis musik orkes dangdut merupakan musik campuran, karena dalam setiap pertunjukan tidak hanya memainkan alat musik melainkan ditambah dengan vokal (suara manusia). Kelompok musik organ tunggal merupakan sekelompok manusia yang memainkan permainan musik dangdut menggunakan alat musik organ. Pada dasarnya pertunjukan organ tunggal hampir sama dengan pertunjukan orkes dangdut terutama dari segi lagu yang dibawakan, hanya saja pemain organ tunggal memprogram suara alat musik yang

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

akan digunakan. Dalam memprogram pun tidak hanya suara satu alat musik saja yang bisa dimainkan, akan tetapi organ dapat memprogram bermacam-macam suara alat musik yang dibutuhkan seorang pemain organ tunggal.

Kelompok musik band adalah suatu kelompok manusia yang melakukan kegiatan bermusik secara bersama-sama. Band adalah sekelompok orang yang memainkan musik secara bersama-sama. Pemusik yang sering kita saksikan di televisi maupun di atas panggung pertunjukan disebut sebagai band. Dalam permainan band dibutuhkan instrumen yang memadai agar dapat menghasilkan kualitas suara yang baik, di samping faktor kerjasama antar pemain yang harmonis sehingga dapat membentuk watak yang baik. Permainan band akan menghasilkan perpaduan unsur-unsur musik yang ditimbulkan oleh alat musik yang digunakan maupun suara penyajiannya. Musik band ini tidak terlepas dari hakikat pendidikan seni yang diharapkan mampu : (1) memupuk dan mengembangkan kreativitas serta sensitivitas siswa, (2) menunjang pembentukan dan pengembangan pribadi siswa secara utuh, (3) memberikan peluang seluas luasnya untuk berekspresi kreatif (Safrina, 1999 : 2). Suatu kelompok band jika ingin bertahan lama harus memiliki *teamwork* atau kerja tim yang baik. Kerja tim adalah sebuah bentuk kerjasama antara sejumlah anggota band turut di dalamnya dan merupakan tulang punggung keberhasilan dari segala kegiatan band yang berlangsung. Fokus gerak dari kerja tim ini pada mulanya harus memiliki arahan. Berdasarkan arahan tersebut di antara anggota yang bersangkutan dibentuk pembagian tugas, dan dibentuk suatu jalur komunikasi. Kerja tim berlaku pada setiap kegiatan yang mengikutsertakan lebih dari satu orang atau bagian, seperti

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

halnya kegiatan di bidang musik. Arahan yang diberikan pada musik band lebih kepada kreasi dan karya musik yang harmonis, beranggotakan *beat*, ritme, melodi, dan pengisian yang dikelola untuk menyatu oleh aransemen. Dalam sebuah kelompok musik band, dengan sendirinya akan terbentuk sebuah tim kerja yang beranggotakan beberapa jenis musisi yang turut serta di dalamnya sehingga terbentuklah pembagian tugas dan jalur komunikasi. Dalam hal ini, sebagai contohnya adalah band yang umumnya beranggotakan drummer, bassis, keyboardis, gitaris, dan vokalis (Pandjaitan dalam Relawati, 2007 : 30-31).

Penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Drum total bertanggung jawab dengan bentuk fondasi yaitu beat dan ritme tanpa nada.
2. Bass membungkus beat dan ritme tersebut dengan nada dan membentuk fisik musik tersebut.
3. Keyboard dengan pengisiannya pada *background* musik dan ritme memperlebar dan mempersolid dari sudut nuansa musik tersebut.
4. Gitar secara bergiliran dengan keybordis mempersolid ritme dan mempertajam musik terutama dari sudut aksen musik tersebut.
5. Vokal sebagai wakil dari pesan yang ingin disampaikan oleh kelompok musik tersebut melalui lirik lagu dan sekaligus memonitor keberadaan publik.

2.2.2.2 Pengertian Musik

Istilah musik dari bahasa Yunani yaitu *Musike* (Hardjana, 1983: 6-7). *Musike* berasal dari perkataan muse-muse, yaitu Sembilan dewa-dewa Yunani di bawah dewa Apollo yang melindungi seni dan ilmu pengetahuan. Dalam

metodologi Yunani kuno mempunyai arti suatu keindahan yang terjadinya berasal dari kemurahan hati para dewa-dewa yang diwujudkan sebagai bakat. Kemudian pengertian itu ditegaskan oleh Pythagoras, bahwa musik bukanlah sekedar hadiah (bakat) dari para dewa-dewi, akan tetapi musik juga terjadi karena akal budi manusia dalam membentuk teori-teori dan ide konseptual.

Musik yaitu ekspresi artistik dengan bunyi-bunyian atau melodi dari alat-alat musik ritmis, atau nada-nada yang harmonis. Musik adalah suara-suara yang diorganisasikan dalam waktu dan memiliki nilai seni dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengkespresikan ide dan emosi dari komposer kepada pengdengarnya. Aristoteles mengatakan musik adalah sesuatu yang mempunyai kemampuan untuk mendamaikan hati yang gundah, memiliki terapi rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme (Pasarbiru, 1986: 25). Musik adalah bunyi yang diatur menjadi pola yang dapat menyenangkan telinga kita atau mengomunikasikan perasaan atau suasana hati. Musik adalah seni penataan bunyi secara cermat yang membentuk pola teratur dan merdu yang tercipta dari alat musik atau suara manusia, musik biasanya mengandung unsur ritme, melodi, harmoni, dan warna bunyi (Syukur, 2005: 17). Dari beberapa definisi tersebut mengenai musik, dapat diambil kesimpulan bahwa musik adalah bunyi yang tersusun secara teratur dan menimbulkan kesan nyaman dan indah yang mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia, melalui unsur musik yaitu ritme, melodi, warna melodi, dan harmoni yang didapat dari suara atau bunyi alat musik dan suara manusia yang dapat menyenangkan telinga dan mengkspresikan ide, perasaan, emosi, atau suasana hati.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Musik juga ada beberapa jenisnya, yaitu blues, jazz, pop dan rock. empat aliran musik atau jenis musik tersebut yang paling dominan dikalangan masyarakat umum. Musik blues diselimuti selubung legenda dan tradisi dan diakui sebagai satu – satunya bentuk musik yang berasal dari Amerika Serikat, sejarah blues dapat ditelusuri kembali hingga tahun 1860-an dari mulut ke mulut. Istilah "Blues" pertama kali digunakan oleh Washington Irving di tahun 1807. Musik blues telah menjadi integral dari budaya Amerika yang masih jelas pengaruhnya dalam musik saat ini. Asal – usul musik blues ada di Amerika Serikat. Musik ini pada dasarnya adalah campuran dari musik Afrika dan Eropa yang dikembangkan di Amerika Serikat bagian selatan oleh budak. Dimulai sebagai "call and response", bentuk musik yang dinyanyikan oleh para budak saat bekerja di sawah, blues berkembang menjadi suatu bentuk dimana "call" adalah gitar dan "response" adalah penyanyi. Secara tradisional, musik blues dimainkan dalam 4/4 tempo yang terdiri atas 12 bar, dengan lirik yang diambil dari kehidupan sehari – hari. Ada empat jenis utama dari gaya musik blues. Delta Blues dimulai di daerah delta Mississippi dan merupakan gaya asli blues. Chicago Blues memperkenalkan instrument elektrik, mikrofon untuk vokal dan amplifier untuk gitar. Texas Blues hampir identik dengan Chicago Blues dalam hal instrument tetapi memiliki sentuhan Texas yang tidak ditemukan di Chicago. Blues Rock adalah gaya termuda, yang dimulai pada tahun 1960-an dan dipengaruhi oleh Delta dan Chicago Blues. Seniman gaya ini antara lain Rolling Stones, The Doors, dan Creedence Clearwater Revival. Musik jazz adalah musik tradisional Amerika Serikat yang dikembangkan oleh warga Afro-American di

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Amerika Selatan yang dimulai pada akhir abad 19 dan awal abad ke-20. Lahirnya musik Jazz dipercaya sebagai perpaduan musik Eropa dan Afrika. Musik Afrika memberikan pengaruh dalam jazz berupa ritme yang terus menerus, pergerakan, dan permainan emosi yang sangat menyokong jazz dengan baik. Sedangkan musik Eropa lebih mempengaruhi dalam hal kualitas musikal yaitu menyinggung harmoni dan melodi. Sehingga gabungan dari kedua tradisi ini menghasilkan suatu musik yang bermain dalam suatu meteran dan mereinterpretasi-kan penggunaan nada-nada dalam kombinasi baru, menciptakan nada-nada biru yang mengekspresikan perasaan, baik sedih maupun ceria. Teriakan peladang/budak dikombinasikan dengan bunyi-bunyi *style* musisi New Orleans, menghasilkan suatu jenis musik baru. Musik Gospel dari gereja menyatu dengan yang dikenal pada abad 20 sebagai "blues" , menawarkan bumbu vokal yang diterjemahkan dengan baik ke dalam instrument. Musik pop atau disebut musik popular didefinisikan sebagai musik yang diproduksi/ dijual secara massal. Musik pop menawarkan relaksasi dari kekakuan "kerja yang dimekanisasi" tepatnya dikarenakan tidak menuntut atau sulit, karena musik pop ini bisa disimak secara menyimpang dan tanpa memberikan perhatian, (Strinati 2007:77). Dengan menampilkan musik yang lebih sederhana membuat musik pop mudah diterima masyarakat semua kalangan. Tujuan tersebut untuk memperoleh ledakan popularitas sebesar mungkin dan secepat mungkin.Meski dua atau tiga tahun lagi tak ada lagi yang bisa mendengarkannya, musik popular termasuk bidang yang mempunyai perkembangan sendiri. Sifat-sifat perkembangan itu kadang-kadang menuju kearah perkembangan artistik musikal, tetapi yang masih mendapat

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

simpati dari masyarakat banyak. Rock merupakan jenis musik yang berkembang sejak berakhirnya perang dunia ke-2. Sebuah perpaduan antara kesenduan lagu blues yang ekspresif dengan keterbukaan lagu-lagu country yang dipadu dengan seni panggung, dan didukung teknologi (Soeharto 1992: 110). Peralatan yang digunakan dalam memainkan musik rock ini seperti seperangkat alat band standard konser pada umumnya. Dalam perkembangannya, musik rock juga menggunakan teknologi terbaru yang dipadukan dengan alat musik yang sudah ada. Musik rock ini mengungkapkan perasaan seperti keteguhan hati, ketegasan, dan emosional perasaan manusia yang disajikan dalam musik yang cenderung keras. Dalam peranannya di dalam dunia musik, musik rock sebagai kebutuhan masyarakat yang berasumsi bahwa musik adalah kebebasan dalam mengungkapkan ekspresi hati termasuk ekspresi emosional yang sangat cocok dengan karakter dan cirri musik rock ini.

2.2.3 Qasidah

Musik kasidah modern adalah jenis musik yang bercirikan Islam yang ada di masyarakat kota Semarang saat ini, dan merupakan suatu fenomena seni pertunjukan yang ada di masyarakat seiring dengan keberadaan seni pertunjukan musik ke-Islaman yang lain. Jenis musik ini tidak hadir begitu saja seperti yang ada sekarang, tetapi mengalami suatu proses akulturasi, yang diperkirakan berasal dari bentuk-bentuk musik Islam yang ada sebelumnya yang membentuk musik rebana, kemudian mengalami proses dekulturasi sehingga terbentuklah musik kasidah modern. Pada proses dekulturasi musik rebana mengalami perubahan budaya musik dan perubahan elemen-elemen musikalnya, baik pada komposisi

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

musiknya maupun pada bentuk penyajiannya yang mengakibatkan satu sisi mengalami kemajuan pada aspek hiburannya dan pada sisi lain mengalami perubahan pada nilai-nilai sakral ke-Islamannya (Susetyo, 2005: 1). Susetyo (2005: 1) juga mengungkapkan masyarakat memahami bahwa musik kasidah modern di kota Semarang merupakan bentuk seni pertunjukan musik yang bercirikan Islam sebagai suatu fenomena yang ada di masyarakat sekarang. Jenis musik ini tumbuh dan hadir di kota Semarang kira-kira baru pada awal tahun 1970-an, hal ini ditunjukan dengan berdirinya kelompok-kelompok musik kasidah, seperti: Bintarin, Nasida Ria, Nida Ria dan lain-lain. Jenis musik ini tumbuh dan berkembang di kota Semarang dan kota-kota di sekeliling kota Semarang, seperti: Demak, Kendal, Pekalongan, Batang, Temanggung, Purwodadi, Jepara, dan lain-lain.

Bentuk komposisi dan penyajiannya adalah sebuah ansambel besar dengan pola ritme terbangan, masuk dalam kategori musik tradisi bertangga nada dintonis, memakai peralatanperalatan seperti: terbangan, drum set, ketipung, tamborin, gitar listrik dan bas listrik, seruling, biola dan lain-lain dengan beberapa penyanyi yang menyanyikan lagu-lagu Islami dalam bahasa Indonesia, Arab dan bahasa daerah. Musik dan syairnya bertemakan Islam dan dipentaskan dalam peristiwa-peristiwa yang bersifat ritual dari hiburan. Jenis musik ini diperkirakan berasal dari bentuk-bentuk musik Islami yang ada sebelumnya, yang pada awalnya dibawa oleh para wali dan penyebar agama Islam bersamaan dengan hadirnya agama Islam di Indonesia, karena mempunyai elemen-elemen musical yang sama, berakulturnsi antar sesamanya membentuk musik rebana, yang

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

kemudian mengalami proses akulturasi dengan musik Barat dan proses dekulturusi yang akhirnya terbentuklah musik kasidah modern di kota Semarang.

Seperti yang telah diungkapkan, bahwa seni pertujukan di masyarakat di masyarakat terjadi secara murni dan dipengaruhi oleh kebudayaan lain, seperti halnya kesenian islami atau seni pertunjukan islami yang tercipta karena ada pengaruh dari kebuyaan Islam. Istilah "seni pertunjukan islami" menunjuk pada seni pertunjukan yang berhubungan dengan Islam ditinjau dari kacamata sejarah dan sosial budaya. Keislaman seni pertunjukan Indonesia dapat terlihat dalam teks, perupaan, dan gubahan musik. Teks mungkin seluruhnya berbahasa Arab, diambil dari kitab suci, atau dalam bahasa setempat dengan atau tanpa sisipan istilah keagamaan berbahasa Arab tetapi dengan pesan islami jelas (Susetyo 2009: 23-24). Kesenian Islam "kesenian agama" merupakan kategori kesenian tersendiri yang mencakup berbagai bentuk ekspresi kesenian yang dianggap terutama sebagai bentuk ekspresi keagamaan. Genre kesenian Islam yang dianggap sepenuhnya keagamaan, dapat saja dikelompokkan berdasarkan kriteria musik, teks, ataupun gerak, mengikuti skala dari yang paling religious sampai yang paling profane.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Qasidah atau kasidah yaitu sebuah bentuk puisi yang berasal dari kesusasteraan Arab, bersifat pujian (satire, keagamaan) dan biasanya dinyanyikan atau dilagukan (KBBI 2002). Makna qasidah lebih dijabarkan dalam Ensiklopedia Musik (1992: 137-138) yaitu suatu bentuk puisi Arab yang telah ada sebelum Islam, tetapi kemudian menjadi Islam, artinya media ini dipergunakan baik sebagai cara untuk memberi wujud pemahaman iman secara Islam maupun secara

langsung sebagai alat dakwah syiar Islam. Menurut Sinaga (2006:5) bahwa kasidah atau Barzanji fungsinya untuk menghidupkan bagi perayaan-perayaan yang diadakan oleh warga Yastrik (Madinatul Munawaroh) untuk menyambut dan menghormati bagi nabi yang disayanginya, Muhammad Rasullallah SAW dan para pengikutnya. Dengan kebahagiaan dan syukur para warga untuk mengunjungi maupun menjemput nabi Muhammad dengan menyanyi Kaside/Qasidah yang mengandung makna sambutan, puji-pujian, dan penghormatan serta kekaguman yang mendalam kepada Nabi dan pengikutpengikutnya yang senantiasa menyertai perjalanan-Nya.

Qasidah adalah jenis musik yang bercirikan Islam dan merupakan suatu fenomena yang ada di masyarakat seiring dengan keberadaan seni pertunjukan musik keislaman yang lain. Jenis kesenian ini menggunakan alat musik diatonis seperti gitar, biola, seruling, bass dan lainlain. Qasidah ialah syair yang larik-larik baitnya sempurna. Sebuah sya'ir disebut qasidah karena kesempurnaannya dan kesahihan wazannya, karena pengungkapnya menjadikannya sebagia hiburan, menghiasinya dengan kata-kata yang baik dan terpilih, karena qasidah itu diungkapkan dari hatinya dan perasaannya, bukan dari penalaran semata.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Apabila dilihat dari syair-syairnya yang mengacu pada dakwah Islam dan melodinya diilhami oleh musik padang pasir, menurut tradisinya, qasidah atau barzanji fungsinya untuk menghidupkan lagi perayaan-perayaan yang diadakan oleh warga yastrib (madinatul munawaroh) untuk menyambut dan menghormati bagi nabi yang disayanginya, Muhammad SAW dan pengikutnya (Sinaga 2006: 203). Kesenian qasidah diadakan dengan maksud untuk memberikan hiburan

musik dan senimman muslim berkreasi dengan maksud tertentu, seperti sebagai rekreatif atau hiburan atau menyemarakan hari-hari besar Islam, begitulah menurut Susetyo dalam Muhtar (2010: 47).

Lagu-lagu qasidah biasanya, diiringi dengan rebana, yaitu sejenis alat kesenian tradisional yang terbuat dari kayu dibuat dalam bentuk lingkaran dan di tengah-tengahnya diberi lubang, kemudian ditempeli kulit binatang yang telah dibersihkan bulu-bulunya, pukulan tangan pada kulit tersebut dapat menimbulkan bunyi yang enak didengar (Ensiklopedia Islam 1994: 19-20). Qasidah juga termasuk ke dalam bagian dari kesenian rebana karena penggunaan rebana sebagai instrument musik pokoknya. Kesenian rebana adalah salah satu bentuk seni yang telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup lama dan selalu bertumpu pada pola-pola tradisi yang telah ada yaitu islami (musik ciri khas Islam) dengan menggunakan instrumen pokok beberapa buah rebana dalam mengiringi syair-syair lagu Islam (Negara 2009: 29).

Bentuk komposisi dan penyajian dari qasidah adalah sebuah ansambel besar dengan pola ritme terbangan, masuk dalam kategori musik tradisi bertangga nada diatonis, memakai peralatan-peralatan seperti terbangan, drumset, ketipung, tamborin, gitar listrik, bass listrik, seruling, biola, dan lainnya. Dengan beberapa penyanyi yang menyanyikan lagu-lagu islami dalam bahasa Indonesia, Arab, dan bahasa daerah. Qasidah yang seperti ini adalah qasidah yang mengalami proses akulturasi dengan musik barat dan dekulturasi yang akhirnya terbentuklah musik qasidah modern (Susetyo 2005: 47-48). Bahkan qasidah sekarang juga membawakan lagu-lagu pop atau dangdut tetapi diiringi oleh musik khas qasidah.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Sinaga dalam sebuah artikel "Fungsi dan Ciri Khas Kesenian Rebana di Pantura Jawa Tengah" memaparkan bahwa ada tiga kelompok versi/ gaya dari kesenian rebana yang terdiri dari versi Pekalongan, Semarangan, dan versi Demak. Adapun masing-masing versi memiliki ciri khasnya masing-masing dalam setiap penampilannya. Berikut ciri khas dari versi Semarangan:

1) Tidak ada batasan dalam penggunaan alat musik, bukan hanya alat musik ritmis saja, tetapi dapat ditambahkan dengan alat musik lain. Genjring (4 orang), kempling (4 orang), bass atau gendung (1 orang), tamborin (2 orang), set drum, biola, keyboard dan yang lainnya.
2) Jenis lagu yang dimainkan bebas baik yang berbahasa Arab (sholawatan, qasidah), lagu pop Jawa maupun nasional, irama dangdut, maupun campur sari.
3) Posisi penyanyi bebas, pemain vokal diperbolehkan duduk, boleh pula melakukan gerakan-gerakan zappin.
4) Pemegang alat musik bisa melakukan gerakan (zappin) secara bergantian dengan melakukan gerakan maupun teknik pemukulan pada alat musik yang dimainkan.
5) Adanya gerakan zappin atau tarian yang dilakukan oleh backing vocal atau penyanyi latar (3-8 orang).

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa qasidah adalah kesenian islami yang merupakan bagian dari kesenian rebana karena penggunaan instrumen pokoknya, mengiringi lagu-lagu islami berbagai bahasa, sholawat nabi dan sebagai hiburan dalam sebuah acara atau penyemarak

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

pada saat hari raya Islam yang disajikan sebagai sebuah ansambel dari alat musik rebana ditambah dengan alat musik modern seperti drum, biola, keyboard dan lain-lainnya.

2.2.4 Kerangka Berpikir

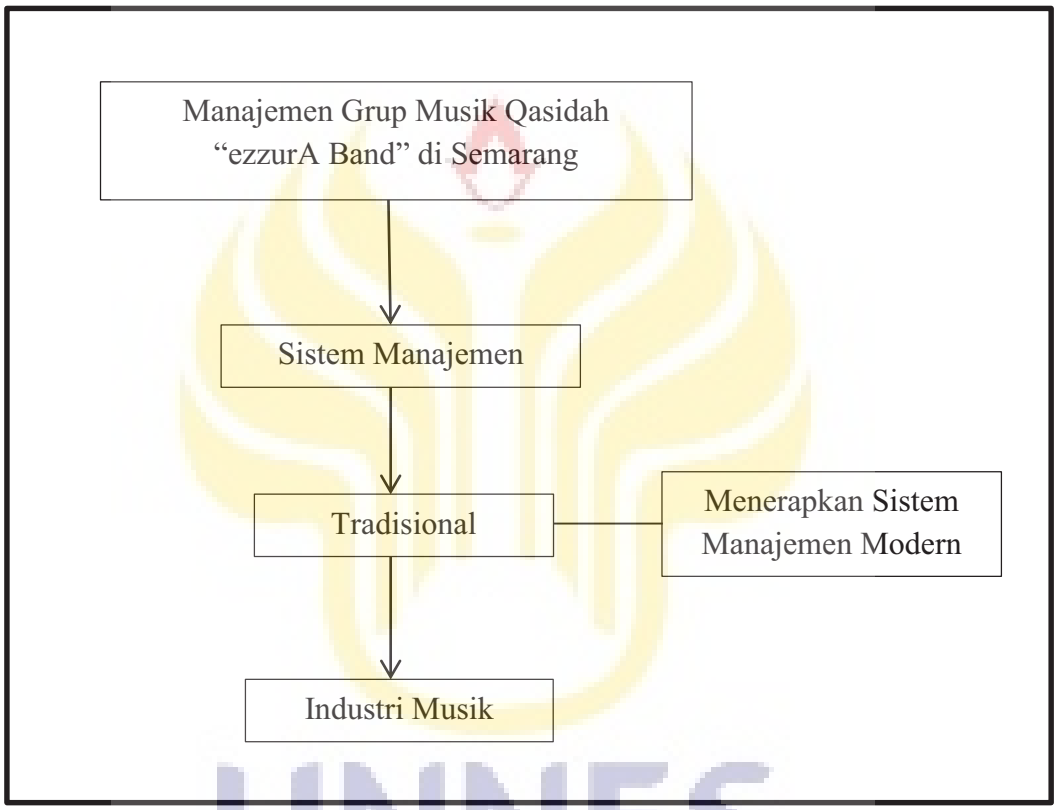

Bagan 1 : Kerangka Berpikir
Sumber : Nugroho, 2017

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Penulis akan menjelaskan tentang sistem manajemen yang diterapkan oleh Nasida Ria Management selaku yang membawahi ezzurA band. Sistem manajemen yang ada di grup musik ezzurA band yaitu menggunakan sistem manajemen berbasis tradisional, yaitu masih melakukan segala sesuatunya sendiri yang dipegang oleh manajer tetapi mereka menerapkan sistem manajemen modern dengan menggunakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan

dan pengawasan untuk menjalankan manajemen yang mereka kelola yang berguna supaya memajukan mereka di industri musik.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Manajemen grup musik ezzurA berdasarkan rumusan masalah tentang sistem manajemennya adalah menggunakan sistem manajemen umum yang didalamnya terkandung unsur – unsur manajemen seperti : perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Meskipun demikian, mereka menggunakan manajemen tertutup karena untuk beberapa unsur pengelolaannya masih menjadi rahasia orang dalam, salah satunya yaitu pengelolaan keuangan. Mereka memang menggunakan sistem manajemen tersebut untuk menjalankan manajemennya menjadi lebih baik tetapi mereka masih ada unsur manajemen tradisional yang lebih menekankan dalam menjalankan segala sesuatunya seorang diri. Proses yang terjadi di dalam manajemen grup musik ezzurA yaitu mereka menerapkan sistem latihan yang bagus, setiap minggu mereka latihan rutin dan ada latihan tambahan ketika jadwal mereka padat. Dilihat dari segi promosi dan publikasi juga bagus karena mereka sudah memanfaatkan kemajuan teknologi digital yang saat ini tengah berkembang pesat sehingga memudahkan mereka dalam proses promosi dan publikasi kepada masyarakat umum. Mereka memiliki aset manajemen yang terbilang lengkap karena sudah ada *home recording*, studio pribadi untuk latihan, alat musik dan kostum di dalam manajemennya yaitu Nasida Ria *Management*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat penulis berikan kepada Nasida Ria Management selaku yang membawahi ezzurA band yaitu terus menambah lagi kreativitas ataupun hal-hal unik yang berbeda dari yang lainnya dalam berkarnya, misalnya menambah instrument seperti drum ataupun biola dan memainkan beberapa pola ritme popular untuk menciptakan variasi lagu dan aransemen yang berbeda sehingga tidak monoton. Selain itu, untuk sistem manajerial diharapkan untuk menciptakan suatu susunan hierarki jika suatu saat Nasida Ria *Management* semakin besar dan band-band yang dinaunginya semakin terkenal, karena hal itu akan lebih memudahkan dalam mengatur dan menjalankan sebuah sistem manajerial. Untuk segi promosi, lebih ditekankan lagi melalui media social. Karena jaman sekarang media sosial merupakan cara yang sangat ampuh dalam memasarkan suatu produk ataupun jasa.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini, 1983, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta:Bina Aksara.

Armai, Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metode Penelitian Islam*. Jakarta: Intermasa.

Banoe, Pono 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.

Handoko, Hani. 1986. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Hardjana, Suka. 1983. *Estetika Musik*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bandung: Bumi Aksara.

Jamalus, 1988. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan*. Jakarta.

Jazuli, M. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

_____, 2001. *Manajemen Produksi Pertunjukan*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya.

_____, 2001. *Manajemen Produksi Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya.

_____, 2001. *Panorama Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya.

_____, 2001. *Paradigma Seni Petunjukan*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya.

Joseph, Wagiman. 2004. *Teori Musik 1*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Moleong 1988. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rodaskarya.

Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Muhadjir 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Rafe Sarasin.

Negara, Insani Yodha. 2009. *Bentuk dan Pertunjukan Musik Terbang Kencer dalam Arak-Arakan Temanten Tebu di Desa Pangkah Kec.Pangkah Kab. Tegal*. Skripsi. Universits Negeri Semarang.

Pasaribu, Amir. 1986. *Analisis Musik Indonesia*. Jakarta.

Poerwadarminta, WJS. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Relawati, Dian. 2007. "Sistem Manajemen Kelompok Musik Q-BEAT band Semarang" dalam *skripsi*. Semarang : Sendratasik FBS UNNES.

Rochaeni, Eni. 1989. *Seni Musik 3*. Bandung : Ganeca Exact.

Safrina, Rien. 1999. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta: Depdikbud.

Sinaga, Syahrul Syah. 2006. Fungsi dan Ciri Khas Kesenian Rebana di Pantura Jawa Tengah. Harmonia Vol.7 No. 3 Tahun 2006. Semarang: SENDRATASIK.

Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugihartono, et al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Perss.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* . Bandung: Alfabeta.

Sumaryanto, F. Totok, 2007. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Seni*. Semarang: UNNES Press.

Suryabrata 1987. *Metodologi Penelitian*. Jakarta.

Susetyo, Bagus. 2005. *Perubahan Musik Rebana Menjadi Kasidah Modern di Semarang sebagai Satu Proses Dekulturasi dalam Musik Indonesia*. Harmonia VI. 2: 47.

Syukur, dkk. 2005. *Peta Kompetensi Guru Seni (Seni Rupa, Seni Tari,*

Seni Musik). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Swastha, Basil dkk. 1988. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty.

Taslan. 2002 "*Manajemen Sanggar Tari Dharmo Yuwono Dalam Upaya Pelestarian Kesenian Tradisional* ". Skripsi. S.1. Jurusan Sendratasik.

Usman, Husaini. 2009. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan.3th Edition*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sumber Internet

https://semarangkota.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/65 (diakses pada tanggal 9 Juni 2017)

https://semarangkota.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/3 (diakses pada tanggal 9 Juni 2017)

https://teknologiq19.wordpress.com/2011/03/21/pengertian-qasidah/ (diakses pada tanggal 28 Mei 2017)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG